

# LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR AKHIR



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## STASIUN TERINTEGRASI SENEN

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SALAH SATU PERSYARATAN  
GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA (S1) TEKNIK ARSITEKTUR

Disusun Oleh:

ADHITYO NUR HUDA (NIM: 41210120019)

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2014 – 2015

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
TAHUN 2015

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Adhityo Nur Huda
2. NIM : 41210120019
3. Judul PAA : Stasiun Terintegrasi Senen

Menyatakan bahwa keseluruhan isi dari laporan ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan kutipan dari hasil karya orang lain, kecuali telah dicantumkan sumber referensinya.



UNIVERSITAS  
MERCU BUANA

## PENGESAHAN

Dengan ini dinyatakan bahwa:

1. Nama : Adhityo Nur Huda
2. NIM : 41210120019
3. Judul PAA : Stasiun Terintegrasi Senen

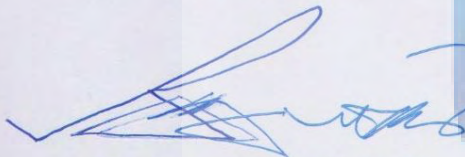
Telah menyelesaikan studio dan pelaporan Perancangan Arsitektur Akhir sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur di Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana Jakarta

Jakarta, 30 Juli 2015

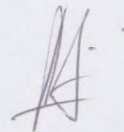
Mengesahkan,

Pembimbing:

Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir:



Ir. Rachmad Widodo, M.Si.



Abraham Seno, ST., M.Ars.

UNIVERSITAS  
Ketua Program Studi

MERCU BUANA

Ir. Joni Hardi, MT.

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR TABEL.....	4
PENGANTAR.....	5
UCAPAN TERIMA KASIH .....	6
BAB I ; PENDAHULUAN .....	7
1.1. Latar belakang .....	7
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan.....	8
1.4. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II : STUDI PUSTAKA .....	10
2.1. Pemahaman Terhadap Kerangka Acuan Kerja .....	10
2.2. Transportasi.....	10
2.3. TOD (Transit Oriented Development).....	11
2.4. Pengertian Stasiun Kereta Api .....	13
2.5. Fungsi Stasiun .....	14
2.6 Sejarah Stasiun Kereta Api Jakarta – Senen.....	14
2.6 Gedung Stasiun Kereta Api.....	16
2.6.1 Standar Teknis Perencanaan Konstruksi jalur kereta.....	17
2.6.2 Standar Teknis Perencanaan Konstruksi jalur kereta.....	19
2.7 Bangunan Konservasi .....	20
2.8 Bedah Karya .....	22
BAB III : DATA DAN ANALISA .....	27
3.1. Data Fisik dan Non Fisik .....	27
3.2. Analisa Aspek Lingkungan .....	27
3.2.1 Batas Tapak.....	28
3.2.2 Analisa Kondisi Eksisting Stasiun.....	29
3.2.3 Potensi Tapak.....	34
3.2.4 Kekurangan Lingkungan Sekitar Tapak .....	36
3.3. Analisa Pencapaian Menuju Tapak .....	37
3.4. Analisa Kegiatan .....	38
3.5. Analisa Pemakai .....	40

3.6. Program Ruang .....	42
BAB IV : KONSEP .....	46
4.1 Konsep Dasar (Tema) .....	46
4.1.1. TOD (Transit-Oriented Development ) .....	46
4.1.2. Pengembangan stasiun terpadu dikawasan TOD .....	46
4.1.3. Konsep Desain .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	50



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Birmingham International Railway Station.....	22
Gambar 2 2 Spandau Railway Station.....	23
Gambar 2 3 Dresden Railway Station.....	24
Gambar 2 4 Waterloo Railway Station.....	25
Gambar 3 1 Peta lokasi tapak.....	28
Gambar 3 2 Kondisi tapak akses pencapaian yang tidak teratur dengan baik.....	29
Gambar 3 3 Kondisi jalur pejalan kaki.....	30
Gambar 3 4 Mushola dibagian selatan St.Senen.....	30
Gambar 3 5 Mushola dibagian selatan St.Senen.....	31
Gambar 3 6 Ruang tunggu selatan.....	31
Gambar 3 7 Loket pembelian Tiket KRL Selatan.....	32
Gambar 3 8 Sirkulasi keberangkatan KRL dan kedatangan Luar kota terjadi crossing ....	32
Gambar 3 9 Kondisi Platfoam/Peron.....	33
Gambar 3 10 Kondisi Parkir.....	34
Gambar 3 11 . Potensi Tapak.....	34
Gambar 3 12 Potensi dalam tapak.....	35
Gambar 3 13 . Kekurangan Tapak.....	36
Gambar 3 14 Pencapaian ke Stasiun.....	37
Gambar 3 15 Kesimpulan Pencapaian ke Stasiun.....	38

## DAFTAR TABEL

Table 1 Analisa Kegiatan.....	39
Table 2 Analisa Pemakai.....	40
Table 3 Program Ruang .....	42



## PENGANTAR

Kota Jakarta sebagai ibu kota negara dan pusat perekonomian dengan pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang semakin meningkat tiap tahunnya, menjadikan kota Jakarta sebagai kota yang sibuk dengan segala aktivitasnya. Untuk menunjang segala aktivitas tersebut maka diperlukanlah moda transportasi yang baik. Permasalahan moda transportasi di kota Jakarta merupakan masalah yang krusial karena setiap harinya lebih dari empat juta penglaju masuk ke kota Jakarta yang berasal dari daerah-daerah di sekitar DKI Jakarta (Jabodetabek), hal inilah yang menimbulkan masalah kemacetan yang terjadi di seluruh wilayah kota Jakarta.

Untuk mengatasi masalah kemacetan maka perlu dilakukan pemilihan transportasi yang tepat dan dapat digunakan oleh banyak orang sekaligus, dan tuntutan inilah yang dimiliki oleh moda transportasi kereta api. Karena tuntutan yang tinggi tersebut maka dalam merancang stasiun kereta harus memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Desain Pengembangan Stasiun Kereta Api Jakarta – Senen harus dilaksanakan dengan memperhatikan masalah – masalah yang timbul. Masalah kemacetan akan menjadi permasalahan utama terkait dengan beberapa aspek, diantaranya pencapaian menuju stasiun, penempatan jalur transit moda transportasi, juga masalah yang lain yang akan timbul adalah pengaturan sirkulasi stasiun yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan para pengguna stasiun. Dengan demikian pengembangan Stasiun Kereta Api Jakarta – Senen harus dapat menampung para pengguna stasiun yang akan semakin meningkat. Pengembangan tersebut dengan memperhatikan integrasi dan keterkaitan antara stasiun lama dan lingkungan sekitar dengan stasiun baru yang akan dibangun



## PENGANTAR

Kota Jakarta sebagai ibu kota negara dan pusat perekonomian dengan pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang semakin meningkat tiap tahunnya, menjadikan kota Jakarta sebagai kota yang sibuk dengan segala aktivitasnya. Untuk menunjang segala aktivitas tersebut maka diperlukanlah moda transportasi yang baik. Permasalahan moda transportasi di kota Jakarta merupakan masalah yang krusial karena setiap harinya lebih dari empat juta penglaju masuk ke kota Jakarta yang berasal dari daerah-daerah di sekitar DKI Jakarta (Jabodetabek), hal inilah yang menimbulkan masalah kemacetan yang terjadi di seluruh wilayah kota Jakarta.

Untuk mengatasi masalah kemacetan maka perlu dilakukan pemilihan transportasi yang tepat dan dapat digunakan oleh banyak orang sekaligus, dan tuntutan inilah yang dimiliki oleh moda transportasi kereta api. Karena tuntutan yang tinggi tersebut maka dalam merancang stasiun kereta harus memperhatikan kebutuhan masyarakat.

Desain Pengembangan Stasiun Kereta Api Jakarta – Senen harus dilaksanakan dengan memperhatikan masalah – masalah yang timbul. Masalah kemacetan akan menjadi permasalahan utama terkait dengan beberapa aspek, diantaranya pencapaian menuju stasiun, penempatan jalur transit moda transportasi, juga masalah yang lain yang akan timbul adalah pengaturan sirkulasi stasiun yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan yang dilakukan para pengguna stasiun. Dengan demikian pengembangan Stasiun Kereta Api Jakarta – Senen harus dapat menampung para pengguna stasiun yang akan semakin meningkat. Pengembangan tersebut dengan memperhatikan integrasi dan keterkaitan antara stasiun lama dan lingkungan sekitar dengan stasiun baru yang akan dibangun

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Alhamdulillah*, Puji syukur penulis kepada Allah, SWT, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Dalam penulisan Laporan Tugas Perancangan Arsitektur Akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan akibat terbatasnya kemampuan penulis, Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan ke depannya.

Selesainya tugas Laporan Perancangan Arsitek Akhir ini adalah atas bantuan, bimbingan serta dukungan dari semua pihak berupa material maupun spiritual. Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan banyak terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan hingga terwujudnya laporan ini.

Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Rachmad Widodo, M.Si, selaku Dosen Pembimbing.
2. Bapak Abraham Seno B., ST., M.Ars., selaku Koordinator Perancangan Arsitektur Akhir.
3. Bapak Ir. Joni Hardi, MT, selaku ketua Jurusan Program Studi Arsitektur.
4. Seluruh Dosen reviewer.
5. Kedua orangtua penulis.
6. Rizki Hidayat, Ifaldi Sazari, Heriyanto, dan Neneng Dewi Aryuni sahabat – sahabat yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyelesaian Perancangan Arsitektur Akhir ini.
7. Bapak Ir. Anggoro W Aji selaku pimpinan PT. SKALA yang telah memberikan ijin, penegtian, dan kelonggaran waktu selama proses penyelesaian Perancangan Arsitektur Akhir ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan perlu pendalaman lebih lanjut. Dengan itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga menghasilkan penelitian yang baik. Atas perhatian dan partisipasinya, penulis ucapkan terimakasih.

Jakarta, 30 Juli 2015

Adhityo Nur Huda